

**PEMBELAJARAN MATEMATIKA BERBASIS
ETNOMATEMATIKA DENGAN KONTEKS KAIN
JUMPUTAN PALEMBANG PADA SISWA KELAS VII SMP
NEGERI 41 PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh
Nadhirah Nurhidayah
NIM: 06081381722076
Program Studi Pendidikan Matematika



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

**PEMBELAJARAN MATEMATIKA BERBASIS
ETNOMATEMATIKA DENGAN KONTEKS KAIN
JUMPUTAN PALEMBANG PADA SISWA KELAS VII SMP
NEGERI 41 PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh
Nadhirah Nurhidayah
NIM : 06081381722076
Program Studi: Pendidikan Matematika

Mengesahkan:

Pembimbing 1



Dr. Somakim, M.Pd.

NIP 196304061991031003

Pembimbing 2



Dr. Yusuf Hartono

NIP 196411161990031002

Mengetahui,

Koordinator Program Studi



Dr. Hapizah, M.T.

NIP 1979053020021220

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nadhirah Nurhidayah

NIM : 06081381722076

Program Studi : Pendidikan Matematika

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Pembelajaran Matematika Berbasis Etnomatematika dengan Konteks Kain Jumputan Palembang Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 41 Palembang” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, 18 Januari 2022

Yang membuat pernyataan,



Nadhirah Nurhidayah

NIM. 06081381722076

PRAKATA

Skripsi dengan judul “Pembelajaran Matematika Berbasis Etnomatematika dengan Konteks Kain Jumputan Palembang Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 41 Palembang” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada bapak Dr.Somakim, M.Pd. dan bapak Dr.Yusuf Hartono sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dr. Hartono, M.A., Dekan FKIP UNSRI, Dr. Ketang Wiyono, S.Pd., M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan MIPA, Dr. Hapizah, M.T. Ketua Program Studi Pendidikan Matematika yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Teruntuk kedua validator Ibu Weni Dwi Pratiwi, S.Pd., M.Sc dan ibu Elika Kurniadi, S.Pd., M.Sc yang telah membimbing dalam melakukan validasi instrument serta memberi masukan untuk kelanjutan skripsi. Ucapan terimakasih juga ditujukan kepada Kepala Sekolah dan Guru, serta siswa SMPN 41 Palembang yang telah memberikan bantuan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Matematika dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Palembang, Januari 2022
Penulis,

Nadhirah Nurhidayah

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Sebagai ucapan terimakasih, skripsi ini kupersembahkan untuk :

- ❖ Kedua orang tuaku, Papa (Futro) dan Mama (Komariah) motivasi terbesar yang selama ini selalu mendoakan, memberikan semangat dan nasehat, selalu memberikan yang terbaik untukku, terimakasih atas pengorbanannya yang tak akan tergantikan.
- ❖ Adik-adikku Irfan, Anggun, dan Zahir yang selalu memberikan semangat, hiburan, serta doa dan dukungannya selama menyelesaikan skripsi.
- ❖ Untuk keluarga besar Amancik dan Kohar Family, yang memberikan doa dan dukungan selama menyelesaikan skripsi ini.
- ❖ Dosen Pembimbingku Bapak Dr. Somakim, M.Pd dan Bapak Dr. Yusuf Hartono, serta pembimbing akademik Ibu Weni Dwi Pratiwi, S.Pd., M.Sc terimakasih atas bimbingannya selama ini.
- ❖ Bapak dan Ibu Dosen Prodi Pendidikan Matematika FKIP Unsri yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Terimakasih banyak atas ilmu yang telah kalian berikan selama perkuliahan.
- ❖ Kepala Sekolah, Guru serta Siswa Kelas VII.10 SMP Negeri 41 Palembang yang telah membantu dalam melaksanakan penelitian.
- ❖ Untuk sahabatku Aulia Rahma yang selalu mengajakku untuk menyelesaikan skripsi bersama, selalu ada saat suka dan duka dan saling memberi dukungan juga semangat satu sama lain dalam proses penyelesaian skripsi ini.
- ❖ Untuk sahabatku Pratiwi Ineke yang selalu aku repotkan dan mau mendengarkan semua keluh kesahku. Terimakasih untuk dukungan dan motivasinya untuk menyelesaikan skripsi ini.
- ❖ Untuk Sahabatku Tiara Yasinta yang bersama dari awal perkuliahan, yang selalu mau diajak kemanapun, jalan-jalan gak jelas. Terimakasih untuk waktu dan kenangannya.

- ❖ Sahabat perkuliahanku Ardina Mayasari dan Novita Sari, serta sahabat satu dosen pembimbingku Unip dan Hurry. Terimakasih atas semua bantuan, canda, dan suka dukanya semasa kuliah.
- ❖ Untuk Keluarga besar HIMMA FKIP Unsri, HIMMA 2017 Palembang, suatu kebahagiaan menjadi bagian dari kalian.
- ❖ Untuk semua orang yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang berperan penting sehingga skripsi ini dapat diselesaikan sebagaimana mestinya.
- ❖ Untuk diriku sendiri, terimakasih untuk tidak menyerah dan bekerja keras serta semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
- ❖ Almamaterku, Universitas Sriwijaya

DAFTAR ISI

JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN.....	iii
PRAKATA.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
ABSTRAK.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Pembelajaran matematika.....	7
2.2 Etnomatematika.....	8
2.3 Pembelajaran Matematika Berbasis Etnomatematika.....	11
2.4 Peran etnomatematika dalam Pembelajaran Matematika.....	11
2.5 Kain Jumputan Palembang.....	12
2.6 Respon Siswa.....	15
2.7 Bangun Datar Belah Ketupat.....	17
BAB III METODE PENELITIAN.....	20
3.1 Jenis Penelitian.....	20
3.2 Fokus Penelitian.....	20
3.3 Subjek Penelitian.....	20
3.4 Prosedur Penelitian.....	20
3.4.1 Tahap Persiapan.....	20

3.4.2 Tahap Pelaksanaan.....	21
3.4.3 Tahap Analisis Data.....	21
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	23
3.5.1 Observasi.....	23
3.5.2 Angket.....	23
3.5.3 Wawancara.....	23
3.5.4 Dokumentasi.....	23
3.6 Teknik Analisis Data.....	24
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	25
4.1 Hasil Penelitian.....	25
4.1.1 Deskripsi Tahap Persiapan Penelitian.....	25
4.1.2 Deskripsi Tahap Pelaksanaan Penelitian.....	27
4.1.2.1 Hasil Observasi.....	27
4.1.2.2 Kegiatan Pembelajaran.....	29
4.1.2..3 Wawancara.....	35
4.1.3 Deskripsi Data Respon Siswa.....	36
4.1.4 Deskripsi Tahap Analisis Data.....	39
4.1.4.1 Hasil Analisis Data Respon Siswa.....	40
4.2 Pembahasan.....	42
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	45
5.1 Kesimpulan.....	45
5.2 Saran.....	46
DAFTAR PUSTAKA.....	47

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Indikator Pencapaian Kompetensi.....	17
Tabel 3.1 Pedoman Pemberian Skor Instrumen Angket Respon Siswa.....	22
Tabel 3.2 Interval Kategori Respon Siswa.....	22
Tabel 4.1 Komentar, Saran, dan Keputusan Revisi Instrumen.....	26
Tabel 4.2 Interval Skor Kategori Respon Siswa.....	41
Tabel 4.3 Analisis Kategori Respon Siswa.....	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Jumputan motif bintik sembilan.....	14
Gambar 2.2 Jumputan motif bintik lima.....	14
Gambar 2.3 Jumputan motif bintik tujuh.....	15
Gambar 2.4 Belah Ketupat.....	18
Gambar 2.5 Belah Ketupat.....	18
Gambar 2.6 Belah Ketupat.....	18
Gambar 2.7 Belah Ketupat.....	19
Gambar 4.1 Jumputan Bintik Tujuh.....	28
Gambar 4.2 Kain Jumputan Palembang.....	28
Gambar 4.3 Belah Ketupat pada Kain Jumputan.....	29
Gambar 4.4 Kegiatan Pendahuluan.....	29
Gambar 4.5 Keadaan Siswa Setelah Dibagi Room Perkelompok.....	30
Gambar 4.6 Siswa mengamati gambar pada LKPDD.....	31
Gambar 4.7 Jawaban Nomor 1.....	31
Gambar 4.8 Jawaban Nomor 2.....	32
Gambar 4.9 Jawaban Nomor 2C Menentukan Keliling Belah Ketupat.....	32
Gambar 4.10 Jawaban Nomor 2C Menentukan Luas Belah Ketupat.....	33
Gambar 4.11 Jawaban Nomor 3.....	33
Gambar 4.12 Jawaban No.1 Siswa 1.....	34
Gambar 4.13 Jawaban No.1 Siswa 2.....	34
Gambar 4.14 Wawancara Siswa.....	35
Gambar 4.15 Diagram Respon Siswa Aspek Senang atau Tidak Senang.....	36
Gambar 4.16 Diagram Respon Siswa Aspek Tertarik atau Tidak Tertarik.....	37
Gambar 4.17 Diagram Respon Siswa Aspek Berminat atau Tidak Berminat.....	38
Gambar 4.18 Diagram Respon Siswa Aspek Pelajaran Baru atau Tidak Baru.....	39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Usul Judul Skripsi.....	51
Lampiran 2 Surat Keputusan Penunjukkan Pembimbing.....	52
Lampiran 3 Surat Izin Penelitian dari Dekan FKIP Unsri.....	54
Lampiran 4 Surat Izin Penelitian dari Kesbangpo.....	55
Lampiran 5 Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan.....	56
Lampiran 6 Surat Keterangan Penelitian dari SMP Negeri 41 Palembang.....	57
Lampiran 7 Surat Tugas Validator.....	58
Lampiran 8 Lembar Validator 1.....	59
Lampiran 9 Lembar Validator 2.....	67
Lampiran 10 Lembar Validator Guru.....	75
Lampiran 11 Kisi-kisi Angket.....	79
Lampiran 12 Angket Respon Siswa.....	81
Lampiran 13 Pedoman Wawancara.....	83
Lampiran 14 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	85
Lampiran 15 Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).....	86
Lampiran 16 LKPD Hasil Jawaban Siswa Kegiatan 1.....	93
Lampiran 17 LKPD Hasil Jawaban Siswa Kegiatan 2.....	97
Lampiran 18 Tabel Skor Angket Respon Siswa.....	100
Lampiran 19 Transkrip Wawancara.....	101
Lampiran 20 Kartu Bimbingan Skripsi Pembimbing 1.....	103
Lampiran 21 Kartu Bimbingan Skripsi Pembimbing 2.....	107
Lampiran 22 Hasil Cek Plagiat.....	110

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan respon siswa terhadap pembelajaran matematika berbasis etnomatematika dengan konteks kain jumputan Palembang. Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif dengan subjek penelitian siswa SMP Negeri 41 Palembang. Hasil yang didapat pada penelitian ini ialah pembelajaran matematika berbasis etnomatematika dengan konteks kain jumputan Palembang dengan materi belah ketupat memperoleh skor rata-rata siswa pada aspek perasaan senang atau tidak senang yaitu 50, aspek tertarik atau tidak tertarik yaitu 51, aspek pelajaran baru atau tidak baru yaitu 50.5, dan aspek berminat atau tidak berminat yaitu 52.25. Keempat aspek tersebut termasuk respon yang sangat positif.

Kata Kunci : Etnomatematika, Konteks Kain Jumputan Palembang, Respon

ABSTRAK

This research aim to describe student responses to ethnomathematics based learning mathematics with context of Palembang Jumputan cloth. This research is a descriptive study with the subject were student of SMP Negeri 41 Palembang. The results of this study indicate that ethnomathematics based mathematics learning with the context of the Palembang Jumputan cloth on the flat rhombus material get average results to aspect of feeling happy or unhappy of 50, aspect of interested or not of 51, aspect of new lesson or not of 50.5, and aspect interested or not of 52.25. These four aspect are at very positive response intervals.

Keywords : Ethnomathematics, Palembang Jumputan Cloth Context, Response

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Matematika dan budaya ialah dua hal yang tidak terhindar dari kehidupan, karena matematika yakni pengetahuan yang diterapkan manusia untuk menyelesaikan persoalan, sedangkan budaya adalah nilai atau ide yang menggambarkan kesatuan utuh serta menyeluruh yang terjadi di suatu kelompok masyarakat (Hadiarti, 2017). Matematika adalah pemahaman yang tidak dapat lepas dari kegiatan manusia, bahkan tanpa diketahui kegiatan manusia ialah bagian matematika (Rudyanto, dkk, 2019). Matematika berkaitan dengan ide-ide, struktur-struktur dan hubungannya, serta diatur secara logis sehingga matematika berkaitan dengan konsep yang abstrak. Menurut Gusniwati (2015), konsep matematika berarti semua yang berbentuk pemahaman baru yang muncul dari hasil pemikiran yang mencakup, definisi, karakteristik khusus, serta inti dari materi matematika. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional 2006, tujuan kegiatan pembelajaran matematika ialah pemahaman konsep matematika, menjelaskan korelasi antar konsep dan menerapkan konsep tersebut (Handayani, 2016). Sejalan dengan Permendikbud No. 22 Tahun 2016 tentang standar proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

Pada kenyataannya, pelajaran matematika kebanyakan masih ditemukan kegiatan belajar yang konvensional sehingga keaktifan siswa tidak kelihatan, membosankan, tidak memberi makna serta pengalaman yang nyata dari pembelajaran yang dilakukan (Richardo, 2017). Pada proses pembelajaran, siswa kurang didorong untuk meluaskan kemampuan berpikir. Siswa sekadar diarahkan cara penggunaan rumus, mengingat, matematika digunakan untuk menyelesaikan soal tanpa diajarkan menganalisis dan penggunaannya di kehidupan (Kesumawati,

2008). Sehingga kelemahan siswa dalam matematika ialah belum sanggup mengaitkan konsep matematika yang formal pada kehidupan sekitar (Murtiyasa, 2105). Penyebabnya karena pembelajaran di sekolah masih formal, berfokus pada prosedur pembelajaran tanpa mengaitkan pada pemahaman ataupun penerapan dari konsep tersebut. Sehingga matematika harus dihubungkan dengan kehidupan serta berada di lingkungan yang dikenal siswa supaya dapat memperlancar proses pembelajaran dan memberikan makna dalam pembelajaran matematika (Febriani & Somakim, 2019). Hal ini juga dapat dilakukan dengan keterkaitan siswa secara aktif dalam kegiatan belajar dimana disediakan aktifitas belajar khusus sehingga dapat membangun matematika. (Handayani, 2016).

Kelemahan siswa lainnya yaitu siswa kurang mampu dalam pemahaman konsep matematika. Penyebab kurangnya pemahaman konsep tersebut yaitu karena siswa memandang bahwa matematika ialah pelajaran rumit dan memerlukan konsentrasi yang tinggi. Masih banyak siswa mengalami kesulitan dalam matematika dan merasa jika matematika merupakan pelajaran membosankan serta menakutkan karena sifatnya yang penuh dengan angka dan rumus (Handayani, 2016). Pembelajaran matematika dilakukan supaya siswa menguasai materi yang diajarkan dan sanggup menerapkan dalam menyelesaikan suatu masalah (Simanjuntak & Imelda, 2018). Pemahaman mendalam pada siswa ialah mampu mengaitkan antar ide matematika dari suatu konsep, sehingga pemahaman matematika siswa terlihat dari respon yang diberikan terhadap asesmen yang diberikan oleh guru (Fatqurhohman, 2016). Respon ialah bentuk kesiapan menentukan sikap, baik sikap positif atau sikap negatif terhadap situasi atau suatu objek (Ahmadi, 1999; Febriani & Somakim, 2019). Dalam KBBI, respon berarti tanggapan, reaksi, dan jawaban. Sehingga respon siswa sangat mendukung dalam kegiatan belajar yang berlangsung agar kemampuan pemahaman konsep matematika siswa meningkat dan respon siswa diharapkan muncul sebagai hasil belajar yang sesuai berdasarkan tujuan pembelajaran.

Kesulitan siswa dalam pemahaman konsep matematika yaitu pada materi belah ketupat. Belah ketupat sendiri merupakan materi yang diajarkan di kelas VII Sekolah Menengah Pertama yang terdapat dalam pokok bahasan bangun datar

segiempat. Belah ketupat yaitu bangun datar yang terbentuk dari empat sisi yang memiliki panjang sama. Belah ketupat mempunyai beberapa sifat yaitu semua sisinya memiliki ukuran panjang sama, sudut yang berhadapan sama panjang, kedua diagonalnya berpotongan tegak lurus. Belah ketupat mempunyai keliling dan luas, dimana keliling pada belah ketupat merupakan jumlah setiap sisi yang membentuk belahketupat dan luas pada belahketupat merupakan perkalian panjang diagonalnya lalu dibagi dua.

Belah ketupat itu sendiri terdapat pada motif kain jumputan Palembang dengan nama motifnya disebut motif belah ketupat. Kain jumputan Palembang yaitu salah satu budaya yang terdapat di Palembang. Kain jumputan disebut juga dengan kain pelangi yaitu kerajinan tangan tenun ikat yang dilakukan dengan cara menjumput kain pada bagian tertentu (Purnaningrum, 2019). Motif jumputan yang menjadi ciri khas kota Palembang itu sendiri ada tiga macam (Juliana, 2013), yaitu jumputan motif bintik tujuh, motif bintik lima, dan motif bintik sembilan. Sehingga, kain jumputan Palembang digunakan dalam kegiatan belajar matematika materi bangun datar belah ketupat.

Maka dari itu, untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematika siswa dalam kehidupan sekitar perlu adanya pendekatan pada pembelajaran matematika yang menghubungkan kehidupan sehari-hari seperti budaya dan matematika yang disebut dengan etnomatematika. Etnomatematika merupakan pembelajaran yang sesuai diterapkan pada kurikulum 2013. Karena, dalam kurikulum itu diharapkan terdapat kegunaan dari materi yang dipelajari, sehingga menyentuh aspek pada kehidupan sehari-hari siswa (Richardo, 2017). Kegunaan tersebut diperoleh dari materi yang dikaitkan dengan pengalaman siswa, kehidupan sekitar, ataupun menyangkut tentang budaya dan seni yang ada di lingkungan kehidupan siswa. Etnomatematika ialah bidang studi yang erat kaitannya dengan sesuatu yang menyelidiki akar ide serta praktik matematika.

Menurut Fran ois (2010: 1519), etnomathematics menjadi cara pengajaran matematika dimana keragaman budaya siswa dalam praktek matematika sehari-hari diperhitungkan. Matematika yang ada dan berkembang serta sesuai dengan kebudayaan masyarakat sekitar merupakan pusat dari proses pembelajaran

dan metode mengajar. Dengan menggunakan pendekatan tertentu, maka kegiatan belajar matematika bisa dilaksanakan secara kontekstual sehingga dapat memberi pengamalan dan pengetahuan baru untuk siswa (Putri, 2017). Hal ini dilakukan supaya hubungan antara budaya dan matematika lebih mudah dimengerti dan juga manfaat matematika pada kehidupan masyarakat sekitar dapat lebih dimaksimalkan. Dengan demikian upaya dalam mengenalkan budaya juga termasuk dalam usaha memajukan pendidikan, serta pembelajaran dengan etnomatematika merupakan suatu cara untuk melestarikan budaya yang ada. Etnomatematika awalnya dikenalkan oleh matematikawan Brazil tahun 1977 yaitu D'Ambrosio. Etnomatematika secara bahasa yakni dari awalan kata “ethno” artinya sesuatu yang mengarah pada konteks sosial, kata “mathema” artinya menjelaskan, memahami, melaksanakan aktivitas seperti ukur, klasifikasi, menyimpulkan, dan memodelkan, serta kata “tics” artinya sama seperti teknik (Rosa & Orey, 2011; Wahyuni, dkk, 2013). Etnomatematika secara istilah berarti matematika yang dipraktikkan antara komunitas budaya yang bisa diidentifikasi yakni masyarakat suku tertentu, kelompok buruh, anak-anak dari golongan umur berbeda, kelas profesional dna lain sebagainya. Ciri tersebut tergantung pada minat, motivasi, dan pada kode dan jargon tertentu yang tidak terdapat dalam aspek matematika akademik (D'Ambrosio, 1985; Febriani & Somakim, 2019). Etnomatematika terbentuk dari kebiasaan yang membaur dengan tradisi setempat yang tidak disadari oleh masyarakat. Etnomatematika terdiri dari dua kata, etno berarti etnis/ kebudayaan dan matematika (Hardiarti, 2017).

Menurut Marsigit, dkk (2018), etnomatematika hanya berlaku untuk kegiatan pembelajaran matematika pada bidang matematika di sekolah. Pembelajaran matematika berbasis etnomatematika sejalan dengan hakikat pembelajaran matematika di sekolah dan pembelajaran matematika berbasis etnomatematika searah dengan hakikat siswa dalam belajar matematika. Pembelajaran matematika berbasis etnomatematika ialah pelajaran matematika yang menghubungkan dengan hal yang jelas berupa kebudayaan yang dirancang untuk proses pembelajaran matematika. Etnomatematika berperan dalam pembelajaran matematika pada kurikulum 2013 menurut Richardo (2017), salah satunya yaitu

etnomatematika mempersiapkan lingkungan belajar yang akan tercipta stimulus baik dan yang menyenangkan, dan terhindar dari tanggapan dimana matematika sesuatu yang menakutkan dan juga etnomatematika memudahkan siswa bisa mengkonstruksikan konsep matematika ke dalam pengetahuan dasar yang telah diketahui karena terdapat dilingkungan siswa itu sendiri.

Beberapa penelitian yang sebelumnya sudah dilakukan, salah satunya penelitian yang dilakukan oleh Febriani & Somakim (2019) tentang penerapan pembelajaran matematika realistik berbasis etnomatematika dengan konteks motif songket Palembang menunjukkan bahwa pembelajaran tersebut mendapatkan respon positif dari peserta didik. Karena pembelajaran menggunakan kain songket merupakan pembelajaran yang baru bagi mereka sehingga peserta didik merasa tertarik dan berminat dalam kegiatan belajar tersebut. Etnomatematika yang ada pada kain songket Palembang yaitu pada penggunaan materi transformasi refleksi dan translasi. Selain itu, penelitian yang sudah dilakukan Herlina, dkk (2018) tentang etnomatematika dalam budaya rumah adat Palembang, pada bentuk bangunan rumah adat Palembang tersebut terdapat unsur matematika berupa konsep bangun ruang dan bangun datar, serta pada rumah adat itu juga terdapat beberapa konsep geometri. Dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa pada pembelajaran menggunakan budaya bisa menjadi alternatif dalam kegiatan belajar matematika sehingga bisa menambah wawasan dan minat belajar siswa [terhadap matematika](#) (Herlina dkk, 2018).

Dari yang sudah dijelaskan di atas, peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian dan berupaya mengkaji lebih jauh tentang kain jumputan dengan nilai etnomatematika secara lengkap dan terperinci, dengan harapan kain jumputan tidak dilupakan generasi sekarang. Maka dari itu, judul pada penelitian ini yaitu **“PEMBELAJARAN MATEMATIKA BERBASIS ETNOMATEMATIKA DENGAN KONTEKS KAIN JUMPUTAN PALEMBANG PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 41 PALEMBANG”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, di dapat rumusan masalah pada penelitian ini yaitu “Bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran matematika berbasis etnomatematika dengan konteks kain jumputan Palembang?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran matematika berbasis etnomatematika dengan konteks kain jumputan Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Guru
 - a. Dapat dimanfaatkan sebagai referensi untuk merancang kegiatan belajar yang berkaitan dengan budaya
 - b. Dapat memberikan informasi mengenai etnomatematika.
2. Bagi Siswa
 - a. Dapat digunakan untuk mengenal lebih dalam kebudayaan daerah sendiri dan hubungannya dengan matematika
 - b. Dapat menambah wawasan mengenai konsep matematika yang terdapat pada budaya
 - c. Dapat dijadikan motivasi untuk mempelajari matematika.
3. Bagi Peneliti
Dapat memberikan pengetahuan serta pengalaman dalam melaksanakan penelitian berkaitan dengan etnomatematika
4. Bagi Masyarakat
 - a. Dapat mengetahui keterkaitan antara budaya pada jumputan Palembang dengan matematika.
 - b. Dapat mengenal dan menambah kecintaan terhadap budaya sendiri sehingga tidak mengalami kepunahan.
 - c. Dapat menambah pemahaman mengenai etnomatematika

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi. (1999). *Psikologi Sosial*. Jakartya: PT. Rineka Cipta.
- Barton, B. (1996). Making sense of ethnomathematics: Ethnomathematics is making sense. *Educational Studies in Mathematics*, 31(1-2), 201-233.
- Bishop, A. (1997). *Mathematical Enculturation: A Cultural Perspective on Mathematics Education*. Boston, London: Kluwe Academic Publisher.
- D'Ambrosio, U. (1985, February). Ethnomathematics and its Place in the History and Pedagogy of Mathematics. *For the Learning of Mathematics*, 44-47.
- Fatqurhohman, F. (2016). Pemahaman Konsep Matematika Siswa dalam Menyelesaikan Masalah Bangun Datar. *JIPM (Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika)*, 4(2), 127-133.
- FEBRIANI, K., & Somakim, S. (2019). *IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN MATEMATIKA REALISTIK BERBASIS ETNOMATEMATIKA DENGAN KONTEKS MOTIF SONGKET PALEMBANG* (Doctoral dissertation, Sriwijaya University).
- François, K. (2010). The role of ethnomathematics within mathematics education. *CERME 6-WORKING GROUP 8*, 1517.
- Gusniwati, M. (2015). Pengaruh kecerdasan emosional dan minat belajar terhadap penguasaan konsep matematika siswa SMAN di Kecamatan Kebon Jeruk. *Formatif Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 5(1).
- HANDAYANI, N. T. (2016). *KAIN JUMPUTAN KARYA H. UDIN ABDILLAH DI PALEMBANG* (Doctoral dissertation, INSTITUT SENI INDONESIA (ISI) SURAKARTA).
- Handayani, S.D. (2016). Pengaruh konsep diri dan kecemasan siswa terhadap pemahaman kosen matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 6(1).
- Hardiarti, S. (2017). Etnomatematika: Aplikasi Bangun Datar Segiempat pada Candi Muaro Jambi. *Aksioma*, 8(2), 99-110.
- Herlina, R., Somakim, S., & Hartono, Y. (2018, February). ULETNOMATEMATIKA DALAM BUDAYA RUMAH ADAT

- PALEMBANG. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika Etnomatnesia*.
- Irwan, M. (2020). *IDENTIFIKASI MOTIF KAIN JUMPUTAN PALEMBANG MENGGUNAKAN METODE JARINGAN SYARAF TIRUAN* (Doctoral dissertation, STMIK Global Informatika Mdp).
- Juliana, N. (2013). KAJIAN JUMPUTAN PELANGI PALEMBANG. *Jurnal Seni Rupa FBS Unimed*, 7(02), 01-13.
- Kesumawati, N. (2008). Pemahaman konsep matematika dalam pembelajaran matematika. *Semnas Matematika dan Pendidikan Matematika*, 2, 231-234.
- Marsigit, M., Condromukti, R., Setiana, D. S., & Hardiarti, S. (2018, February). Pengembangan pembelajaran matematika berbasis etnomatematika. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika Etnomatnesia*.
- Murtiyasa, B. (2015). Tantangan pembelajaran matematika era global.
- Nurhayati, N. (2018). MELESTARIKAN BUDAYA SENI KAIN JUMPUTAN PALEMBANG. *KALPATARU Jurnal Sejarah dan Pembelajaran Sejarah*, 2(1), 10-15.
- Purnaningrum, E. (2019). PEMBUATAN BATIK JUMPUTAN SEBAGAI SARANA MEDIA PEMBELAJARAN SISWA SEKOLAH DASAR GUNA PENINGKATAN KREATIVITAS PESERTA DIDIK. *Jurnal Penamas Adi Buana*, 3(1), 43-50.
- Putri, L. I. (2017). Eksplorasi etnomatematika kesenian rebana sebagai sumber belajar matematika pada jenjang MI. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 4(1).
- Richardo, R. (2017). Peran etnomatematika dalam penerapan pembelajaran matematika pada kurikulum 2013. *LITERASI (Jurnal Ilmu Pendidikan)*, 7(2), 118-125.
- Rosa, M., & Orey, D. (2011). Ethnomathematics: the cultural aspects of mathematics. *Revista Latinoamericana de Etnomatematica: Perspectivas Socioculturales de la Educacion Matematica*, 4(2), 32-54.

- Rudyanto, H. E., HS, A. K. S., & Pratiwi, D. (2019). Etnomatematika Budaya Jawa: Inovasi Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar*, 3(2), 25-32).
- Ruseffendi, E.T. (1991). *Pengantar kepada Membantu Guru Mengembangkan Kompetensinya dalam Pengajaran Matematika untuk Meningkatkan CBSA*. Bandung: Tarsito.
- SARI, H. J., & Somakim, S. (2019). *PEMBELAJARAN MATEMATIKA BERBASIS ETNOMATEMATIKA DENGAN KONTEKS OBAN YADIKON RASAN KAYUAGUNG UNTUK SISWA SMP* (Doctoral dissertation, Sriwijaya University).
- Simanjuntak, S.D., & Imelda, I. (2018). RESPON SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN MATEMATIKA REALISTIK DENGAN KONTEKS BUDAYA BATAK TOBA. *MES : Journal of Mathematics Education and Science*, 4(1), 81-88.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suwarsono, St. 2015. Etnomatematika. Diambil dari https://www.usd.acc.id/fakultas/pendidikan/s2_pen_matematika/f113/SIides%20ppt%20Etnomatematika.pdf.
- Usdiyana, dkk. 2009. Meningkatkan Kemampuan Berpikir Logis Siswa SMP Melalui Pembelajaran Matematika Realistik. *Jurnal Pengajaran MIPA*, 13(1).
- Wahyuni, A., Tias, A. A. W., & Sani, B. (2013, November). Peran etnomatematika dalam membangun karakter bangsa. In *Makalah Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika, Prosiding Jurusan Pendidikan Matematika FMIPA UNY, Yogyakarta : UNY*.
- Zayyadi, M. (2018). Ekplorasi etnomatematika pada batik madura. *Sigma*, 2(2), 36-40.